

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di konveksi UD. Larasati, di Desa Botoran Kabupaten Tulungagung. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif atau penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif berasal pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan data secara induktif, serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subjek penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai strategi pemasaran busana muslim dalam menghadapi persaingan bisnis pada perusahaan konveksi UD. Larasati di Desa Botoran Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>1</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal.157

<sup>2</sup>Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2004), hal. 30

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada usaha UD. Larasati Desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Pemasaran Busana Muslim Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi Kasus Pada Konveksi UD. Larasati Botoran Tulungagung)

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat perusahaan konveksi yang menjadi obyek penelitian yaitu UD. Larasati Desa Botoran Kecamatan Tulungagung untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang strategi pemasaran. Kehadiran peneliti UD. Larasati mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>3</sup>

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik perusahaan konveksi UD. Larasati. Serta beberapa konsumen dan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.
- b. *Place* yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu perusahaan konveksi UD. Larasati Desa Botoran Kecamatan Tulungagung.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.<sup>4</sup> Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pertanggungjawaban yang diperoleh dari perusahaan konveksi UD. Larasati desa Botoran Kecamatan Tulungagung

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hal. 128

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 129

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang saluran distribusi dan penentuan strateginya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup> Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 62

<sup>6</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 63.

mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di usaha busana muslim UD. Larasati. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas penerapan strategi pemasaran produk busana muslim dalam menghadapi persaingan di UD. Larasati.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode *indept interview* (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pemilik perusahaan konveksi UD. Larasati Tulungagung, karyawan dan konsumen untuk ditanya terkait tentang hal-hal yang terkait dalam fokus penelitian terutama tentang penentuan strategi dalam melaksanakan pemasaran. Peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di usaha tersebut, dengan alasan pihak yang bersangkutan memiliki wawasan yang luas mengenai usaha tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak objek penelitian. Data yang diperlukan antara lain profil usaha dan foto-foto fasilitas dalam proses penjualan dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:<sup>7</sup>

##### **a. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal.92-99

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Data Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau penyimpulan

Data Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di lapangan bias memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

1. Perpanjang Kehadiran

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan

keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>8</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>9</sup> Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan. Kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang dipahami dengan cara yang biasa.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal 327

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal 327

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang strategi promosi dari berbagai macam sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain. Selain itu pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diseminarkan di depan mahasiswa lain satu jurusan dan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.